

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3x pertemuan)
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018 – Kamis, 19 Juli 2018

A. Standar Kompetensi

1. Menyimak

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

Kognitif

1.2.1. Mengetahui unsur-unsur cerita rakyat

1.2.2. Mengidentifikasi konflik yang terdapat dalam cerita rakyat

1.2.3. Mengidentifikasi karakteristik tokoh dalam cerita rakyat

1.2.4. Menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat

1.2.5. Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat

Afektif

1.2.6. Menunjukkan sikap disiplin, bekerjasama, dan percaya diri

Psikomotorik

1.2.7. Mengkomunikasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang unsur-unsur cerita rakyat

D. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan 1**

- Melalui bertanya jawab siswa dapat mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah cerita rakyat dengan benar.
- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Malin Kundang” siswa dapat menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang dengan tepat.
- Melalui bertanya jawab siswa dapat menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang dengan tepat.

Pertemuan 2

- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang” siswa dapat membuat catatan kecil tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Roro Jonggrang dengan singkat.
- Melalui berdiskusi kelompok siswa dapat mengerjakan LKPD dengan disiplin.
- Melalui berdiskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi karakteristik setiap tokoh dalam cerita rakyat Roro Jonggrang dengan benar.
- Melalui arahan guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.

Pertemuan 3

- Melalui bertanya jawab siswa dapat mengetahui tentang unsur-unsur cerita rakyat yang belum dipahaminya dengan disiplin.
- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Danau Toba” siswa dapat menjawab soal tes evaluasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Menyimak pemahaman cerita rakyat
2. Unsur-unsur intrinsik cerita rakyat

F. Pendekatan, Metode, Media, Dan Sumber Belajar

- Pendekatan : Kontekstual
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Media : Video cerita rakyat berjudul Malin Kundang, video cerita rakyat berjudul Roro Jonggrang, video cerita rakyat berjudul Danau Toba, gambar batu berbentuk manusia.
- Sumber belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas V SD, internet (video cerita rakyat)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar lebih siap dalam belajar.
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.

4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini.
5. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran hari ini.
6. Siswa diberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.
7. Siswa mengamati gambar batu berbentuk manusia untuk menggali pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya dalam mendengarkan cerita rakyat (*konstruktivisme*).
2. Siswa dijelaskan tentang cerita rakyat.
3. Siswa dijelaskan materi tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita rakyat.
4. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang unsur-unsur intrinsik cerita rakyat yang belum dimengerti secara terbimbing tanpa rasa takut melalui pertanyaan-pertanyaan pemancing yang diajukan guru (*bertanya*).
5. Siswa menyimak video berjudul “Malin Kundang” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
6. Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang di buku latihan Bahasa Indonesia (*inkuiri*).
7. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang amanat yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang.

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
2. Siswa bersama guru melakukan refleksi terkait materi pembelajaran hari

3. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Siswa memberi salam dan menanyakan kabar siswa hari ini.
2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar tertib dan lebih siap dalam belajar.
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.
4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini
5. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran hari ini.
6. Siswa melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajarinya dengan mengamati gambar candi dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya saat pergi ke tempat wisata berupa candi (*konstruktivisme*).
2. Siswa menyimak video berjudul “Roro Jonggrang” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa (*masyarakat belajar*).
4. Siswa menemukan dan mencatat unsur intrinsik dalam cerita Roro Jonggrang (*inkuiri*).
5. Siswa diberi LKPD dan mengerjakannya secara berkelompok (*masyarakat belajar*).
6. Siswa bersama kelompoknya mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas.

7. Siswa menanggapi kelompok yang sedang mengkomunikasikan hasil diskusi.
 8. Siswa melakukan tanya jawab tentang karakteristik tokoh dan konflik dalam cerita rakyat Roro Jonggrang.
- **Kegiatan Akhir (10 menit)**
 1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi terkait materi pembelajaran hari ini
 3. Siswa diberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya.
 4. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

Pertemuan 3

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Siswa memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
 2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar lebih siap dalam belajar.
 3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.
 4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini.
 5. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran hari ini.
- **Kegiatan Inti (50 menit)**
 1. Siswa menyimak video berjudul “Danau Toba” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
 2. Siswa dibagikan lembar tes evaluasi menyimak pemahaman dongeng cerita rakyat.

3. Siswa mengerjakannya soal yang terdapat dalam lembar tes evaluasi.
 4. Siswa mendapatkan nilai hasil tes evaluasi (*penilaian yang sebenarnya*).
 5. Siswa bertanya tentang unsur-unsur intrinsik cerita rakyat yang belum dipahaminya (*refleksi*)
- **Kegiatan Akhir (10 menit)**
 1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
 2. Siswa menyatakan kesan selama pembelajaran yang sudah dilakukan (*refleksi*).
 3. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

H. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Uraian
- Instrumen : Soal Tertulis Pilihan Ganda dan Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.2.1. Mengetahui unsur-unsur cerita rakyat 1.2.2. Mengidentifikasi konflik yang terdapat dalam cerita rakyat 1.2.3. Mengidentifikasi karakteristik tokoh dalam	Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Soal Tertulis Pilihan Ganda No. 1-15 (Terlampir) • Soal Tertulis Uraian No.1-5 (Terlampir)

cerita rakyat			
1.2.4. Menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat			
1.2.5. Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat			

I. Format Penilaian

Penilaian Keterampilan Menyimak Dongeng

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																				Jumlah Skor	NA	Ket.
		Pemahaman Isi Cerita Rakyat (Unsur-Unsur Intrinsik)																						
		Pilihan Ganda															Uraian							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5			
1.																								
2.																								
3.																								
4.																								
5.																								
		Jumlah																						
		Rata-rata																						
		Persentase Keluasan																						

Keterangan:

Nilai Akhir = Jumlah Nilai PG dan Uraian

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah NA Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Siswa dengan Skor} \geq 75 \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$

- Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Dongeng (Terlampir)

Jakarta, 19 Juli 2018

Guru Kelas V,


AMIRUDIN
NIP.

Peneliti,


Maryama Tri Wulandari
NIM. 1815133348

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Karakter Azzarroofah



Ahmad Fauzi S. Pd
NIP.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Kelompok :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk:

1. Simaklah video cerita rakyat dengan saksama !
2. Catatlah hal-hal penting tentang unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam video !
3. Diskusikan dengan kelompokmu dan jawablah pertanyaan berikut !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar !

1. Tuliskan tokoh beserta sifat tokoh dalam cerita rakyat Roro Jonggrang !

No.	Nama Tokoh	Sifat Tokoh

2. Kapan batas waktu yang diberikan Roro Jonggrang sebagai syarat kepada Bandung dalam menyelesaikan 1000 candi?
3. Dimanakah Bandung Bondowoso pertama kali bertemu dengan Roro Jonggrang?
4. Sebutkan amanat yang dapat diambil dalam cerita rakyat tersebut?

Lampiran 3

INSTRUMEN TES MENYIMAK DONGENG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek : Menyimak

Kelas/Semester : V/1

Siklus : I

- I. Silanglah huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang benar dan tepat !**
1. Judul dari cerita rakyat pada video tersebut adalah
 - a. Malin Kundang
 - b. Danau Toba
 - c. Timun Emas
 - d. Sangkuriang
 2. Tema yang berkaitan dengan cerita rakyat Danau Toba adalah
 - a. persahabatan
 - b. kekeluargaan
 - c. kedurhakaan
 - d. pengkhianatan
 3. Cerita rakyat "Danau Toba" berasal dari daerah
 - a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
 4. Di saat hari, Samosir diminta ibunya untuk membawakan bekal kepada ayahnya.
 - a. pagi

- b. siang
 - c. sore
 - d. malam
5. Toba pergi menuju hanya dengan berbekal sebuah kail dan umpan.
- a. sawah
 - b. sungai
 - c. gunung
 - d. gudang
6. Tokoh yang memarahi anaknya karena anaknya memakan bekal makan siangnya adalah ...
- a. petani
 - b. istri petani
 - c. nelayan
 - d. pedagang
7. Petani sedang memancing di sungai dan dia mendapatkan ikan yang ternyata adalah
- a. permaisuri
 - b. raja
 - c. puteri raja
 - d. dayang
8. Samosir diminta oleh ibunya menemui ayahnya yang sedang bekerja di sawah untuk
- a. mengajak Toba memancing
 - b. mengantarkan bekal makan siang
 - c. meminta bantuan ayahnya untuk mengerjakan tugas
 - d. memanggil ayahnya
9. Syarat yang diberikan oleh Puteri kepada Toba sebelum menikahinya adalah
- a. tidak boleh berselingkuh

- b. tidak boleh menceritakan asal usul Puteri pada anaknya kelak
 - c. memberikan rumah kepada Puteri
 - d. memberikan seluruh harta Toba pada Puteri
10. Penyebab Toba marah kepada anaknya adalah
- a. Samosir memakan bekal makan siang
 - b. istrinya tidak menjaga anaknya
 - c. Samosir merusak sawahnya
 - d. istrinya tidak menuruti perintah Toba
11. Akibat dari pantangan yang dilanggar Toba yaitu
- a. Istri bersama anaknya pergi meninggalkan rumah petani
 - b. Istrinya menghilang dan air menyembur dengan sangat deras
 - c. Samosir marah kepada ayahnya
 - d. Toba pulang ke rumah lalu melampiaskan kemarahan pada istri dan anaknya
12. Air mengalir dengan sangat deras dari berbagai sisi dan menyebabkan terjadinya sebuah...
- a. laut
 - b. danau
 - c. sungai
 - d. air terjun
13. Air mengalir dengan sangat deras dan Samosir menyelamatkan diri dengan cara
- a. mendaki gunung
 - b. memanjat pohon
 - c. menaiki atap rumah
 - d. mencari bantuan
14. Tempat Samosir menyelamatkan diri lama-kelamaan terendam air sebagian dan berubah menjadi pulau yang bernama
- a. Pulau Toba

- b. Pulau Samosir
 - c. Pulau Tidung
 - d. Pulau Bali
15. Amanat yang terkandung dalam cerita rakyat Danau Toba yaitu ...
- a. Berbuat baik lah kepada kepada orang tua
 - b. Terhadap sesama manusia kita diwajibkan saling tolong-menolong
 - c. Jangan mengkhianati janji yang sudah kita buat hanya karena emosi sesaat
 - d. Jangan suka menganiaya orang yang lemah

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat !

1. Jelaskan 2 latar tempat dan 2 latar waktu yang terdapat dalam cerita rakyat berjudul "Danau Toba" !
2. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat Danau Toba beserta sifat-sifatnya !
3. Tuliskanlah secara singkat cerita rakyat berjudul "Danau Toba" dari awal sampai akhir ! (sertakan tokoh dann latar)
4. Sebutkan 3 pesan yang dapat kamu ambil setelah menyimak cerita rakyat berjudul "Danau Toba" !
5. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat danau Toba !

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES MENYIMAK SIKLUS I**A. Pilihan Ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. b | 6. a | 11. b |
| 2. d | 7. c | 12. b |
| 3. c | 8. b | 13. a |
| 4. b | 9. b | 14. b |
| 5. b | 10. a | 15. c |

B. Uraian

1. Di sungai saat Toba sedang memancing pada pagi hari dan di sawah saat Samosir mengantarkan makanan untuk Toba pada siang hari
2. Toba : mudah marah dan tidak bisa menepati janjinya, Samosir : tidak amanah ketika diminta mengantar makanan oleh ibunya dan nakal, Puteri ikan atau istri Toba : penyayang dan sabar
3. Pada jaman dahulu kala di daerah sumatera hiduplah seorang petani yang sangat miskin yang tinggal digubuk tua. Suatu pagi petani berniat memancing di sungai. Setelah sampai disungai dengan bekal kain dan umpan, ia pun menunggu umpannya dimakan ikan. Setelah beberapa lama menunggu, umpan pun dimakan oleh seekor ikan. Petani membawa ikan tersebut ke dalam gubuk dan berniat untuk memasaknya dan dijadikan makan siang. Saat sedang menyiapkan peralatan untuk memasak, ikan tersebut berubah menjadi Puteri yang sangat cantik. Toba pun menikah dengan Puteri tersebut, namun dengan syarat tidak boleh menceritakan asal-usul si Puteri raja kepada anaknya kelak. Setelah menikah mereka mempunyai anak bernama Samosir, ia adalah anak yang sangat nakal.
Suatu siang Samosir diminta oleh ibunya mengantar makanan untuk ayahnya. Namun, di tengah perjalanan bekal tersebut dimakan oleh

Samosir. Setelah sampai di sawah, ayahnya pun meminta bekal makan siang namun yang didapat hanyalah sisa-sisa makanan. Karena sudah lapar dan kesal, Toba pun marah dan mengatakan bahwa Samosir adalah anak ikan. Samosir pulang dan mengadu kepada ibunya tentang perkataan ayahnya tadi. Puteri pun kecewa karena Toba sudah melanggar janjinya. Samosir diminta mendaki gunung, saat itulah air keluar dari berbagai arah dan menenggelamkan desa tersebut. Desa tersebut seketika berubah menjadi danau bernama danau Toba dan pulau yang ada di tengahnya diberi nama pulau Samosir

4. Jangan nakal, jangan melanggar janji yang sudah dibuat hanya karena emosi sesaat, harus menjaga amanah, tidak boleh emosian.
5. Tema, latar, penokohan, amanat.
 - a. Tema merupakan ide pokok yang terdapat dalam cerita secara keseluruhan : tema tentang pengkhianatan
 - b. Latar terbagi menjadi latar waktu dan latar tempat. Latar waktu yaitu kapan terjadinya sebuah cerita sedangkan latar tempat yaitu tempat dimana cerita terjadi : di gubuk, di sawah, dan pagi hari, tengah hari
 - c. Penokohan yaitu tokoh atau pemeran yang ada dalam cerita beserta sifat-sifatnya : Toba (pemarah dan tidak sabaran), Samosir (nakal dan tidak amanah), Puteri ikan (penyayang dan sabar)
 - d. Amanat yaitu pesan yang terdapat dalam suatu cerita : jangan melanggar janji yang sudah dibuat, tidak boleh emosian

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3x pertemuan)
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018 – Rabu, 25 Juli 2018

A. Standar Kompetensi

1. Menyimak

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

Kognitif

- 1.2.8. Mengetahui unsur-unsur cerita rakyat
- 1.2.9. Mengidentifikasi konflik yang terdapat dalam cerita rakyat
- 1.2.10. Mengidentifikasi karakteristik tokoh dalam cerita rakyat
- 1.2.11. Menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat
- 1.2.12. Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat

Afektif

- 1.2.13. Menunjukkan sikap disiplin, bekerjasama, dan percaya diri

Psikomotorik

- 1.2.14. Mengkomunikasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang unsur-unsur cerita rakyat

D. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan 1**

- Melalui bertanya jawab siswa dapat mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah cerita rakyat dengan benar.
- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Batu Menangis” siswa dapat menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Batu Menangis dengan tepat.
- Melalui bertanya jawab siswa dapat menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat Batu Menangis dengan tepat.

Pertemuan 2

- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Sangkuriang” siswa dapat membuat catatan kecil tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Sangkuriang dengan singkat.
- Melalui berdiskusi kelompok siswa dapat mengerjakan LKPD dengan disiplin.
- Melalui berdiskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi karakteristik setiap tokoh dalam cerita rakyat Sangkuriang dengan benar.
- Melalui arahan guru siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.

Pertemuan 3

- Melalui bertanya jawab siswa dapat mengetahui tentang unsur-unsur cerita rakyat yang belum dipahaminya dengan disiplin.

- Melalui menyimak video cerita rakyat berjudul “Timun Mas” siswa dapat menjawab soal tes evaluasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Menyimak pemahaman cerita rakyat
2. Unsur-unsur intrinsik cerita rakyat

F. Pendekatan, Metode, Media, Dan Sumber Belajar

- Pendekatan : Kontekstual
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Media : Video cerita rakyat berjudul Batu Menangis, video cerita rakyat berjudul Sangkuriang, video cerita rakyat berjudul Timun Mas.
- Sumber belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas V SD, internet (video cerita rakyat)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar lebih siap dalam belajar.
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.
4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini.
5. Guru memberitahu tujuan pembelajaran hari ini.
6. Guru memberitahu hasil tes pada siklus I

7. Siswa diberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kembali mengenai materi pembelajaran yang masih dianggap sulit oleh pada siklus I (*refleksi*).
2. Siswa kembali menyimak video berjudul “Batu Menangis” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
3. Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat Batu Menangis di buku latihan Bahasa Indonesia (*inkuiri*).
4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat Batu Menangis.

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
2. Siswa mengungkapkan kesan dan perasaannya selama kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini (*refleksi*).
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Siswa memberi salam dan menanyakan kabar siswa hari ini.
2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar tertib dan lebih siap dalam belajar.
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.
4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini
5. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran hari ini.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**
 1. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya saat pergi ke tempat wisata berupa candi (*konstruktivisme*).
 2. Siswa duduk berkelompok berdasarkan kelompoknya pada siklus I (*masyarakat belajar*).
 3. Siswa menyimak video berjudul “Sangkuriang” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
 4. Siswa menemukan dan mencatat unsur intrinsik dalam cerita Sangkuriang (*inkuiri*).
 5. Siswa diberi LKPD dan berdiskusi dalam kelompok namun mengerjakan LKPD secara individu (*masyarakat belajar*).
 6. Siswa bersama kelompoknya mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas (*masyarakat belajar*).
 7. Siswa menanggapi kelompok yang sedang mengkomunikasikan hasil diskusi.
 8. Siswa melakukan tanya jawab tentang karakteristik tokoh dan konflik dalam cerita rakyat Sangkuriang.
- **Kegiatan Akhir (10 menit)**
 1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
 2. Siswa mengungkapkan kesan dan perasaannya selama kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini (*refleksi*).
 3. Siswa diberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya.
 4. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

Pertemuan 3

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Siswa memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
2. Siswa bersama guru merapihkan posisi duduk agar lebih siap dalam belajar.
3. Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini.
4. Siswa menyatakan kehadirannya hari ini.
5. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran hari ini.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa menyimak video berjudul “Timun Mas” yang disajikan oleh guru (*pemodelan*).
2. Siswa dibagikan lembar tes evaluasi menyimak pemahaman dongeng cerita rakyat.
3. Siswa mengerjakannya soal yang terdapat dalam lembar tes evaluasi.
4. Siswa mendapatkan nilai hasil tes evaluasi (*penilaian yang sebenarnya*).

- **Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Siswa bersama guru merangkum pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.
2. Siswa menyatakan kesan selama pembelajaran yang sudah dilakukan (*refleksi*).
3. Siswa bersama guru berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini.

H. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda dan Uraian
- Instrumen : Soal Tertulis Pilihan Ganda dan Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.2.6. Mengetahui unsur-unsur cerita rakyat 1.2.7. Mengidentifikasi konflik yang terdapat dalam cerita rakyat 1.2.8. Mengidentifikasi karakteristik tokoh dalam cerita rakyat 1.2.9. Menyimpulkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat 1.2.10. Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat	Tes Tertulis	Pilihan Ganda dan Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Soal Tertulis Pilihan Ganda No. 1-15 (Terlampir) • Soal Tertulis Uraian No.1-5 (Terlampir)

I. Format Penilaian

Penilaian Keterampilan Menyimak Dongeng

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																				Jumlah Skor	NA	Ket.
		Pemahaman Isi Cerita Rakyat (Unsur-Unsur Intrinsik)																						
		Pilihan Ganda															Uraian							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5			
1.																								
2.																								
3.																								
4.																								
5.																								
		Jumlah																						
		Rata-rata																						
		Persentase Keluasan																						

Keterangan:

Nilai Akhir = Jumlah Nilai PG dan Uraian

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah NA Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Siswa dengan Skor} \geq 75 \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$

- Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Dongeng (Terlampir)

Jakarta, 25 Juli 2018

Guru Kelas V,


AMIRUDIN
NIP.

Peneliti,


Maryama Tri Wulandari
NIM. 1815133348

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Karakter Azzarooifah



Akhmad Fauzi S. Pd
NIP.

Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk:

1. Simaklah video cerita rakyat dengan saksama !
2. Catatlah hal-hal penting tentang unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam video !
3. Diskusikan dengan kelompokmu dan jawablah pertanyaan berikut !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar !

1. Tuliskan tokoh beserta sifat tokoh dalam cerita rakyat Sangkuriang!

No.	Nama Tokoh	Sifat Tokoh

2. Kapan batas waktu yang diberikan Dayang Sumbi sebagai syarat kepada Sangkuriang dalam membuat perahu?
3. Dimanakah sangkuriang membunuh anjing jelmaan ayahnya?
4. Sebutkan amanat yang dapat diambil dalam cerita rakyat tersebut?

Lampiran 7

INSTRUMEN TES MENYIMAK DONGENG SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek : Menyimak

Kelas/Semester : V/1

Siklus : II

- I. Silanglah huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang benar dan tepat !**
1. Judul dari cerita rakyat pada video tersebut adalah
 - a. Sangkuriang
 - b. Timun Mas
 - c. Roro Jonggrang
 - d. Malin Kundang
 2. Tema yang berkaitan dengan cerita rakyat Timun Mas adalah
 - a. permusuhan
 - b. pantang menyerah
 - c. penghianatan
 - d. perselingkuhan
 3. Cerita rakyat "Timun Mas" berasal dari daerah
 - a. Kalimantan Utara
 - b. Jawa Tengah
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sulawesi Tenggara
 4. Kapan batas waktu yang diberikan raksasa kepada pasangan petani tersebut
 - a. 15 tahun

- b. 13 tahun
 - c. 17 tahun
 - d. 5 tahun
5. Timun mas pergi menuju untuk menghindar dari raksasa.
- a. sawah
 - b. hutan
 - c. gunung
 - d. kota
6. Timun Mas diminta untuk berlari agar tidak tertangkap dengan berbekal 3 kantong berisi benda ajaib.
- a. ibunya
 - b. gurunya
 - c. raksasa
 - d. ayahnya
7. Sepasang petani suami isteri berdoa agar segera mendapatkan anak dan mereka diberi anak oleh
- a. nelayan
 - b. dayang
 - c. raksasa
 - d. raja
8. Saat raksasa meminta Timun Mas petani tidak mau memberikan yang menyebabkan
- a. pondoknya dihancurkan
 - b. istrinya dibunuh
 - c. sawahnya dirusak
 - d. seluruh desa dihancurkan
9. Syarat yang diberikan oleh raksasa kepada sepasang suami istri tersebut adalah
- a. menyerahkan Timun Mas diusianya yang ke-19 tahun

- b. menyerahkan Timun Mas diusianya yang ke-17 tahun
 - c. menikahkan raksasa dengan Timun Mas saat sudah dewasa
 - d. memberi upeti kepada raksasa setiap tahun
10. Penyebab raksasa mati yaitu
- a. karena penyakit yang dideritanya
 - b. segenggam cabai yang berubah menjadi pohon dengan ranting dan duri yang tajam
 - c. segenggam terasi yang berubah menjadi danau lumpur
 - d. segenggam garam yang berubah menjadi lautan
11. Akibat dari usaha yang dilakukan Timun Mas dalam menyelamatkan dirinya adalah
- a. Ia berhasil menikah dengan raksasa
 - b. Ia berhasil membunuh raksasa dan hidup bahagia dengan kedua orang tuanya
 - c. Orang tuanya meninggal karena dibunuh raksasa
 - d. Timun Mas meninggal karena dibunuh raksasa
12. Senjata yang digunakan oleh Timun mas untuk mengalahkan raksasa yaitu
- a. pisau, kapak, dan golok
 - b. ranjam, cabai, dan terasi
 - c. sayuran, buah-buahan, dan terasi
 - d. garam, terasi, biji mentimun dan cabai
13. Usaha yang dilakukan Timun Mas saat raksasa mengejarnya adalah
- a. berlari dan meminta bantuan orang desa
 - b. berlari dan menggunakan barang yang diberikan oleh ayahnya untuk senjata
 - c. menaiki atap rumah
 - d. menyerah kepada raksasa

14. Dengan menggunakan senjata terakhir berupa terasi yang berubah menjadi maka raksasa mati.
- jurang
 - api
 - lumpur
 - bebatuan
15. Amanat yang terkandung dalam cerita rakyat Timun Mas yaitu ...
- Berbuat baik lah kepada kepada orang tua
 - Terhadap sesama manusia kita diwajibkan saling tolong-menolong
 - Selalu berusaha dan berjuang agar terhindar dari masalah
 - Harus menghormati yang lebih tua

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat !

- Jelaskan 2 latar tempat dan 2 latar waktu yang terdapat dalam cerita rakyat berjudul "Timun Mas" !
- Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat Timun Mas beserta sifat-sifatnya !
- Tuliskanlah secara singkat cerita rakyat berjudul Timun Mas dari awal sampai akhir !
- Sebutkan 3 pesan yang dapat kamu ambil setelah menyimak cerita rakyat berjudul Timun Mas !
- Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Timun Mas !

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES MENYIMAK SIKLUS II**A. Pilihan Ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. b | 6. d | 11. b |
| 2. b | 7. c | 12. d |
| 3. b | 8. a | 13. b |
| 4. c | 9. b | 14. c |
| 5. b | 10. c | 15. c |

B. Uraian

1. Di saat sepasang petani sedang berdoa pada pagi hari dan di hutan saat Timun Mas melarikan diri dari kejaran raksasa pada siang hari
2. Suami isteri : penyabar dan penyayang, Timun Mas : pemberani dan pantang menyerah, raksasa: serakah dan jahat
3. Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri petani. Mereka tinggal di sebuah desa di dekat hutan. Mereka hidup bahagia. Sayangnya mereka belum saja dikaruniai seorang anak pun. Setiap hari mereka berdoa agar diberi seorang anak. Suatu hari seorang raksasa melewati tempat tinggal mereka. Raksasa itu mendengar doa suami istri itu. Raksasa itu kemudian memberi mereka biji mentimun dengan syarat pada usia 17 tahun anak itu harus diserahkan kepada raksasa. Berbulan-bulan mereka memotong buah itu. Betapa terkejutnya mereka, di dalam buah itu mereka menemukan bayi perempuan yang sangat cantik. Suami istri itu sangat bahagia. Mereka memberi nama bayi itu Timun Mas.

Tahun demi tahun berlalu. Timun Mas tumbuh menjadi gadis yang cantik. Kedua orang tuanya sangat bangga padanya. Tapi mereka menjadi sangat takut. Karena pada ulang tahun Timun Mas yang ke-17, sang raksasa datang kembali. Petani itu mencoba tenang,

sambil menyerahkan sebuah kantung kain berisi senjata. Maka Timun Mas pun segera melarikan diri. Lalu raksasa pun menghancurkan pondok petani itu. Lalu ia mengejar Timun Mas ke hutan.

Timun Mas segera mengambil segenggam garam dari kantung kainnya. Lalu garam itu ditaburkan ke arah Raksasa. Tiba-tiba sebuah laut yang luas pun terhampar. Timun Mas kembali mengambil segenggam cabai. Cabai itu dilemparnya ke arah raksasa. Seketika pohon dengan ranting dan duri yang tajam memerangkap Raksasa. Tapi Raksasa sungguh kuat. Timun Mas pun mengeluarkan biji-biji mentimun ajaib. Seketika tumbuhlah kebun mentimun yang sangat luas. Raksasa pun makan mentimun-mentimun itu. Raksasa lagi-lagi hampir menangkapnya. Timun Mas sangat ketakutan. Ia pun melemparkan senjatanya yang terakhir, segenggam terasi udang. Sebuah danau lumpur yang luas terhampar. Raksasa terjerembab ke dalamnya lalu tenggelam. Timun Mas lega. Ia telah selamat. Timun Mas pun kembali ke rumah orang tuanya.

4. Selalu berusaha agar tercapai apa yang diinginkan, dan berjuang keras agar terhindar dari masalah, tidak mudah menyerah
5. Tema, latar, penokohan, amanat.
 - a. Tema merupakan ide pokok yang terdapat dalam cerita secara keseluruhan : tema tentang usaha/kerja keras (pantang menyerah)
 - b. Latar terbagi menjadi latar waktu dan latar tempat. Latar waktu yaitu kapan terjadinya sebuah cerita sedangkan latar tempat yaitu tempat dimana cerita terjadi : di pondok, di hutan, dan pagi hari, tengah hari
 - c. Penokohan yaitu tokoh atau pemeran yang ada dalam cerita beserta sifat-sifatnya : Timun mas (pemberani dan pantang menyerah), Sepasang petani (penyabar dan pasrah), raksasa (serakah dan jahat)
 - d. Amanat yaitu pesan yang terdapat dalam suatu cerita : selalu berusaha dan tidak mudah menyerah terhadap segala sesuatu

Lampiran 9

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 1 (Siklus I)
Jumlah kehadiran siswa : 23 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Juli 2018 pukul 10.30-11.40 WIB. Guru mengawali pertemuan pertama dengan mengucapkan salam. Semua siswa pun serentak menjawab “Wa’alaikumsalam Bu guru”. Kemudian guru menanyakan kabar semua siswa hari ini dan semua siswa menjawab, “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar”. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa guru pun memeriksa kehadiran. Ketua kelas menjawab “Ada satu orang, Bu. Namanya Prastie dia sedang sakit”.

Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. Selanjutnya, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan selanjutnya adalah guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar batu". Guru mengajukan pertanyaan "Ada yang tahu ini gambar apa?". Siswa bernama Wisdan menjawab "Gambar batu, batunya mirip manusia, Bu. Guru menanggapi dengan menjawab "Benar sekali. Ketika kalian melihat gambar ini apa yang kalian pikirkan?". Siswa bernama Tenri menjawab "Aku jadi inget cerita Malin Kundang dan Batu Menangis, Bu". Semua siswa serentak mengiyakan jawaban Tenri. Guru melanjutkan dengan bertanya "Yaa, benar sekali anak-anak. Malin Kundang dan Batu Menangis adalah contoh cerita rakyat. Pernahkah kalian mendengarkan cerita rakyat?", dan seluruh siswa menjawab pernah.

Selanjutnya guru mulai menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat yang terdiri dari tema, alur, penokohan, latar, dan amanat. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami. Sebagian siswa bertanya tentang apa itu penokohan dan latar. Mereka masih bingung untuk menentukan watak pada masing-masing tokoh dan latar yang digunakan dalam cerita rakyat. Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa terkait penokohan dan latar dalam cerita rakyat.

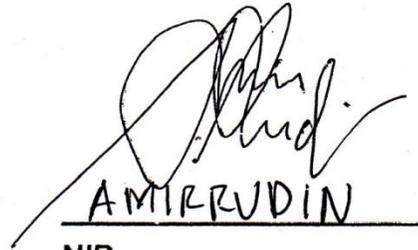
Kegiatan selanjutnya, guru menyajikan video berjudul Malin Kundang. Kemudian meminta siswa untuk menuliskan di buku latihan Bahasa Indonesia tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat berjudul Malin Kundang. Ketika waktu mengerjakan sudah habis guru pun meminta siswa membacakannya dengan menyebutkan jawabannya. Selanjutnya Guru menanyakan apa pesan moral yang bisa diambil dari cerita Malin Kundang. Siswa bernama Abida menjawab “Nggak boleh durhaka sama ibu, nggak boleh jahat sama orang ibu”. Guru pun menasehati agar sebagai anak jangan sampai menyakiti hati kedua orang tua dan durhaka kepada kedua orang tua karena itu adalah dosa.

Kegiatan Penutup

Setelah itu kegiatan pembelajaran pada hari ini pun ditutup. Guru mengulas kembali sejauh mana pembelajaran yang sudah dipelajari siswa hari ini. Kemudian, guru memberikan apresiasi kepada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru serta siswa yang aktif menanyakan materi yang belum dipahaminya. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru mengucapkan terima kasih dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam kepada semua siswa dan meninggalkan kelas.

Jakarta, 17 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN

NIP.

Lampiran 10

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 2 (Siklus I)
Jumlah kehadiran siswa : 24 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Juli 2018 pukul 10.30-11.45 WIB. Guru mengawali pertemuan kedua ini dengan mengucapkan salam kepada siswa. Semua siswa pun serentak menjawab dengan riang. Kemudian guru menanyakan kabar semua siswa hari ini dan semua siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Selanjutnya guru mulai mengkondisikan kelas agar lebih kondusif dengan meminta siswa duduk dengan tertib di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini siswa berdoa bersama dengan memberi aba-aba seperti ini. Guru berkata "Satu", siswa menjawab "Siap!!". Kemudian guru berkata "Dua" dan siswa menjawab "Duduk yang manis". Terakhir guru mengatakan "Tiga" dan siswa menjawab "Berdoa sebelum belajar". Setelah berdoa bersama, guru pun memeriksa kehadiran "Siapa yang hari ini tidak

hadir?”. Ketua kelas menjawab “Hadir semua, Bu”. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi pada pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti

Selanjutnya guru menanyakan kembali pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya dengan bertanya jawab mengenai unsur-unsur cerita rakyat dan guru memberitahu bahwa pembelajaran hari ini masih pada materi menyimak cerita rakyat dan meminta siswa agar lebih cermat lagi dalam menentukan unsur-unsur cerita rakyat. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memperlihatkan sebuah gambar candi, anak-anak pun menjawab bahwa itu merupakan gambar candi prambanan. “Nah, sekarang kita akan menyimak video cerita rakyat yang berhubungan dengan candi. Ada yang tau itu cerita apa?”. “Aku tau bu. Kalau ngga salah Roro Jonggrang. Benar kan bu?” jawab siswa bernama Zaky. “Tepat sekali. Ada yang sudah pernah membaca atau mendengar cerita Roro Jonggrang?”. Sebagian siswa menjawab sudah pernah namun lupa bagaimana ceritanya. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa dan membaginya menjadi 4 kelompok berdasarkan prestasinya, satu kelompok terdiri dari siswa cerdas, siswa sedang, dan siswa yang kurang cerdas.

Setelah siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing, guru mulai menerapkan komponen pemodelan lagi. Pada tahap ini guru menunjukkan

video cerita rakyat yang berjudul “Roro Jonggrang”. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mencatat unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Roro Jonggrang. Setelah menyimak video cerita rakyat berjudul “Roro Jonggrang” yang berdurasi 8 menit, masing-masing kelompok siswa pun diberi LKPD. Siswa diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Selama siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok, guru mengawasi dengan berkeliling dan menanyakan kesulitan kepada tiap kelompok dalam menemukan unsur-unsur dalam cerita rakyat.

Setelah siswa menyelesaikan LKPD yang diberikan guru, guru pun meminta 3 (tiga) kelompok siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya dengan kelompok di depan kelas. Satu per satu kelompok mulai maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompok. Guru memperbaiki jawaban kelompok yang kurang tepat.

Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru mengulas kembali pembelajaran yang sudah dilakukan siswa hari ini dan memberi pemahaman terhadap materi yang belum dipahami siswa tentang alur dan latar. Guru pun memberikan apresiasi kepada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru serta siswa yang aktif menanyakan materi yang belum dipahaminya saat diskusi berlangsung. Kemudian, guru memberitahu siswa bahwa pertemuan

selanjutnya siswa akan mengerjakan tes evaluasi setelah kegiatan menyimak video cerita rakyat berjudul Danau Toba. Guru pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang sudah tertib walaupun masih ada beberapa siswa yang membuat keributan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Setelah itu guru meminta siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam kepada semua siswa dan meninggalkan kelas.

Jakarta, 18 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN

NIP.

Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 3 (Siklus I)
Jumlah kehadiran siswa : 24 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juli 2018 pukul 10.00-11.15 WIB. Guru mengawali pertemuan ketiga ini dengan mengucapkan salam kepada siswa. Semua siswa pun serentak menjawab salam. Selanjutnya guru menanyakan kabar semua siswa hari ini. Setelah berdoa bersama, guru pun memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas dengan memberi aba-aba, jika guru berkata "Tepuk satu", siswa melakukan gerakan tepuk tangan 1x. Kemudian guru berkata "Tepuk dua", siswa melakukan gerakan tepuk tangan 2x. Terakhir guru berkata "Tepuk tiga", siswa menjawab "Ssstt....", yang secara tidak langsung meminta agar teman-temannya yang lain tidak berisik. Guru meminta siswa duduk dengan tertib di tempatnya masing-masing karena hari ini akan dilaksanakan tes evaluasi menyimak dongeng cerita rakyat, tidak lupa guru juga memotivasi siswa agar siap mengerjakan soal-soal tes serta meminta

siswa untuk menyimak dengan tertib agar bisa mendapatkan hasil yang baik. Sebelum memulai kegiatan hari ini guru memberi tahu siswa bahwa tujuan pembelajaran hari ini masih tentang menyimak dongeng cerita rakyat dan mengidentifikasi unsur-unsur dalam cerita rakyat.

Kegiatan Inti

Selanjutnya siswa diminta duduk yang tertib sebelum video cerita rakyat diputar. Guru mulai menyajikan video cerita rakyat berjudul “Danau Toba” dan siswa pun menyimak dengan saksama. Setelah kegiatan menyimak selesai, guru mulai membagikan lembar soal tes evaluasi keterampilan menyimak kepada siswa satu per satu. Siswa diberi waktu 40 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Selama siswa mengerjakan soal, guru memantau kegiatan siswa dengan berkeliling ke tempat duduk siswa dan menjawab pertanyaan siswa yang belum mengerti. Setelah waktu mengerjakan soal sudah habis, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes evaluasi dan meminta siswa untuk duduk tertib kembali.

Kegiatan Penutup

Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengerjakan soal tes evaluasi tadi. Jawaban siswa pun berbeda-beda. Ada yang menjawab “Susah, Bu”, “Jawabannya kepanjangan, Bu”, serta “Aku masih belum ngerti yang latar latar itu Bu”. Selanjutnya guru menutup pembelajaran

hari ini dengan membuat kesimpulan bersama siswa. Dan guru juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang sudah tertib hari ini walaupun masih ada beberapa siswa yang belum bisa tertib sehingga membuat kondisi kelas kurang kondusif. Setelah itu guru meminta siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam kepada semua siswa.

Jakarta, 19 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN

NIP.

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 1 (Siklus II)
Jumlah kehadiran siswa : 24 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juli 2018 pukul 10.30-11.40 WIB. Guru mengawali pertemuan pertama dengan mengucapkan salam dan siswa serentak menjawab salam bu guru. Selanjutnya guru mengkondisikan keadaan kelas agar lebih kondusif dengan meminta siswa duduk lebih tertib di tempatnya masing-masing. Guru bersama siswa mengatur dan merapikan posisi duduk. Kemudian guru menanyakan kabar semua siswa hari ini dan semua siswa menjawab bahwa kabar mereka semua baik. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini siswa berdoa bersama. Setelah berdoa bersama, guru pun memeriksa kehadiran siswa. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi saat kegiatan pembelajaran nanti. Selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada tes evaluasi minggu kemarin

masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. Guru juga menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum dipahaminya serta menjawab pertanyaan dari guru tentang unsur-unsur cerita rakyat. Beberapa siswa mengangkat tangan dan bertanya mengenai cara menentukan watak tokoh dan menentukan latar, Kemudian guru menjelaskan mengenai cara menentukan watak suatu tokoh dalam serta menentukan latar waktu dan tempat dalam cerita rakyat serta unsur lainnya yang terdapat dalam cerita rakyat. Guru menjelaskan bahwa karakter atau watak suatu tokoh dapat ditemukan melalui perbuatannya atau tindakannya dan juga melalui perkataannya. Kemudian salah satu siswa bertanya “Kalau latar gimana bu?”. “Ada banyak cara menentukan latar tergantung situasinya. Contohnya latar tempat. Saat kejadian Malin Kundang dikutuk oleh ibunya itu berlatar di pesisir pantai, namun saat Malin Kundang sedang berlayar maka itu berlatar tempat di atas perahu atau kapal”. Siswa bernama Anya merespon “Berarti latar tempatnya banyak dong bu?”, “Benar sekali. Dalam suatu cerita terdapat banyak latar tempat maupun latar waktu. Itu semua tergantung kejadian yang saat itu sedang berlangsung”. Semua

siswa serentak menjawab “Oooh begitu bu”. “Oke anak-anak, agar kalian lebih memahami unsur-unsur dalam sebuah cerita rakyat maka ibu akan memperlihatkan video berjudul Batu Menangis”. “Asyiiikk.....”. Sebelum video ditampilkan guru meminta siswa agar duduk dengan tenang dan menemukan unsur-unsur dalam cerita Batu Menangis kemudian mencatatnya di buku latihan Bahasa Indonesia.

Selanjutnya guru meminta sekitar 8 siswa untuk maju dan mengkomunikasikan hasil temuannya terkait unsur-unsur cerita selama menyimak video cerita rakyat berjudul Batu Menangis. Selama siswa yang maju membacakan jawabannya, siswa yang duduk pun menanggapi dengan berbagai macam jawaban. Ada sebagian siswa yang setuju dengan jawaban temannya, ada pula yang tidak setuju dengan jawaban tersebut. Kemudian guru pun memberi penyelesaian dan pemahaman terhadap jawaban yang berbeda agar siswa tidak saling salah-menyalahkan. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil pekerjaannya masing-masing, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Kemudian guru mengulang kembali unsur-unsur dalam cerita rakyat Batu Menangis seperti temanya apa, latar tempatnya dimana, latar waktunya kapan, tokohnya siapa serta bagaimana watak tiap-tiap tokohnya, pesan apa yang dapat diambil dari cerita rakyat tersebut, bagaimana ceritanya dari awal sampai akhir.

Kegiatan Penutup

Setelah itu kegiatan pembelajaran pada hari ini pun ditutup. Pada kegiatan penutup ini guru mengulas kembali sejauh mana pembelajaran yang sudah dipelajari siswa hari ini. Kemudian, guru memberikan apresiasi dan reward berupa coklat kepada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru serta siswa yang aktif menanyakan materi yang belum dipahaminya. Setelah itu guru mengucapkan terima kasih dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam kepada semua siswa.

Jakarta, 23 Juli 2018

Observer



AMIRRUDIN

NIP.

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 2 (Siklus II)
Jumlah kehadiran siswa : 24 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juli 2018 pukul 10.30-11.45 WIB. Guru mengucapkan salam sambil dan siswa pun serentak menjawab salam dari guru dengan riang. Kemudian guru menanyakan kabar semua siswa. Selanjutnya guru mulai mengkondisikan kelas agar lebih kondusif dengan meminta siswa duduk dengan tertib di tempatnya masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa bersama, guru pun memeriksa kehadiran. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi pada pembelajaran hari ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu guru menanyakan apa ada yang sudah pernah membaca atau mendengar cerita Sangkuriang?”. Sebagian siswa

menjawab belum pernah. “Hari ini kita akan menyimak cerita rakyat yang berjudul Sangkuriang”. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa dan membaginya menjadi 4 kelompok berdasarkan prestasinya sama seperti siklus I, satu kelompok terdiri dari siswa cerdas, siswa sedang, dan siswa yang kurang cerdas. Setelah siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing, guru mulai menerapkan komponen pemodelan lagi. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan mencatat unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat Sangkuriang.

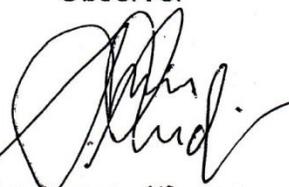
Setelah menyimak video cerita rakyat berjudul “Sangkuriang” yang berdurasi 10 menit, masing-masing siswa dalam kelompok pun diberi LKPD. Siswa mengerjakan LKPD masing-masing namun tetapi berdiskusi dalam kelompok. Siswa diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Selama siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok, guru mengawasi dengan berkeliling dan menanyakan kesulitan kepada tiap siswa dalam kelompok. Setelah siswa menyelesaikan LKPD yang diberikan guru, guru pun meminta tiga perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas. Satu per satu kelompok mulai maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompok. Selama siswa yang maju membacakan jawabannya, siswa yang duduk pun menanggapi dengan berbagai macam jawaban. Selanjutnya guru memperbaiki jawaban kelompok yang kurang tepat.

Kegiatan Penutup

Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru mengulas kembali pembelajaran yang sudah dilakukan siswa hari ini. Guru juga memberikan apresiasi kepada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru serta siswa yang aktif bertanya dengan memberi susu botol. Kemudian, guru memberitahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa akan mengerjakan tes evaluasi setelah kegiatan menyimak video cerita rakyat berjudul Timun Mas. Guru pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang sudah. Setelah itu guru meminta siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru pamit dan memberi salam kepada semua siswa.

Jakarta, 24 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN

NIP.

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
Pertemuan Ke- : 3 (Siklus II)
Jumlah kehadiran siswa : 24 siswa

Kegiatan Awal

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Juli 2018 pukul 10.15-11.30 WIB. Guru mengawali pertemuan ketiga ini dengan mengucapkan salam kepada siswa. Semua siswa pun serentak menjawab salam bu guru dengan riang dan gembira. Selanjutnya guru menanyakan kabar semua siswa hari ini “Apa kabar semua hari ini?” dan semua siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar.” Setelah berdoa bersama, guru pun memeriksa kehadiran “Siapa teman kalian yang hari ini tidak hadir?”. Ketua kelas menjawab “Hadir semua, Bu”.

Setelah itu, guru mengkondisikan kelas dengan memberi aba-aba, jika guru berkata “Tepuk satu”, siswa melakukan gerakan tepuk tangan 1x. Kemudian guru berkata “Tepuk dua”, siswa melakukan gerakan tepuk tangan 2x. Terakhir guru berkata “Tepuk tiga”, siswa menjawab “Ssstt....”, yang

secara tidak langsung meminta agar teman-temannya yang lain tidak berisik. Guru meminta siswa duduk dengan tertib di tempatnya masing-masing karena hari ini akan dilaksanakan tes evaluasi menyimak dongeng cerita rakyat, tidak lupa guru juga memotivasi siswa agar siap mengerjakan soal-soal tes serta meminta siswa untuk menyimak dengan tertib agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Kegiatan Inti

Selanjutnya siswa diminta duduk yang tertib sebelum video cerita rakyat diputar. Guru mulai menyajikan video cerita rakyat berjudul “Timun Mas” dan siswa pun menyimak dengan saksama. Setelah kegiatan menyimak selesai, guru mulai membagikan lembar soal tes evaluasi keterampilan menyimak kepada siswa satu per satu. Siswa diberi waktu 40 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Selama siswa mengerjakan soal, guru memantau kegiatan siswa dengan berkeliling ke tempat duduk siswa dan menjawab pertanyaan siswa yang belum memahami maksud soal. Setelah waktu mengerjakan soal sudah habis, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes evaluasi dan meminta siswa untuk duduk tertib kembali.

Kegiatan Penutup

Kemudian guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengerjakan soal tes evaluasi tadi. Jawaban siswa pun berbeda-beda. Ada yang menjawab “Aku udah lumayan ngerti bu”, “Aku sedikit lupa pas disuruh nulis ceritanya lagi ”, serta “konfliknya banyak bu, aku nulis yang aku ingat doang”. Guru menanggapi dengan tersenyum dan meminta siswa berdoa semoga hasilnya memuaskan. Selanjutnya guru menutup pembelajaran hari ini dengan membuat kesimpulan bersama siswa. Guru mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang sudah tertib hari ini dan membagikan coklat, pensil dan penghapus kepada semua siswa kelas V. Setelah itu guru meminta siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas lalu memberi salam kepada semua siswa.

Jakarta, 25 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN

NIP.

Lampiran 15

RUBRIK PENILAIAN TES MENYIMAK DONGENG (URAIAN)

Kompetensi Dasar	No.	Indikator	Deskriptor	Skor
1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	1.	Memahami setiap detail latar dalam cerita rakyat	Menjelaskan 2 latar tempat dan 2 latar waktu dalam cerita rakyat dengan lengkap	4
			Menjelaskan 2 latar tempat dan 1 latar waktu atau 1 latar tempat dan 2 latar waktu dalam cerita rakyat dengan lengkap	3
			Menjelaskan 2 latar tempat atau 2 latar waktu dalam cerita rakyat dengan lengkap	2
			Menjelaskan 1 latar tempat dan 1 latar waktu dalam cerita rakyat dengan lengkap	1
	2.	Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita rakyat beserta sifatnya	Menyebutkan 3 nama tokoh dalam cerita rakyat beserta sifat-sifatnya dengan tepat	4
			Menyebutkan 2 nama tokoh dalam cerita rakyat beserta sifat-sifatnya dengan tepat	3
			Menyebutkan 1 nama tokoh dalam cerita rakyat beserta sifat-sifatnya dengan tepat	2

Kompetensi Dasar	No.	Indikator	Deskriptor	Skor
			Menyebutkan 1-3 nama tokoh dalam cerita rakyat namun tidak disertai sifat-sifatnya	1
	3.	Menjelaskan rangkaian peristiwa dari awal hingga akhir dalam cerita rakyat	Menjelaskan setiap rangkaian peristiwa dalam cerita rakyat dengan singkat dan tepat (terdapat tokoh dan latar)	4
			Menjelaskan setiap rangkaian peristiwa dalam cerita rakyat dengan cukup singkat dan tepat (terdapat tokoh dan latar)	3
			Menjelaskan setiap rangkaian peristiwa dalam cerita rakyat dengan cukup singkat namun kurang tepat (hanya terdapat tokoh atau latar saja)	2
			Menjelaskan setiap rangkaian peristiwa dalam cerita rakyat dengan kurang singkat dan kurang tepat (hanya terdapat tokoh atau latar saja)	1
	4.	Memahami pesan moral yang terkandung dalam cerita	Menyebutkan 3 amanat yang terdapat dalam cerita rakyat yang disimakinya dengan sangat tepat	4
			Menyebutkan 2 amanat yang	3

Kompetensi Dasar	No.	Indikator	Deskriptor	Skor
		rakyat	terdapat dalam cerita rakyat yang disimakya dengan sangat tepat	
			Menyebutkan 2 amanat yang terdapat dalam cerita rakyat yang disimakya dengan kurang tepat	2
			Menyebutkan 1 amanat yang terdapat dalam cerita rakyat yang disimakya dengan sangat tepat	1
	5.	Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat	Menjelaskan 5 unsur yang terdapat dalam cerita rakyat dengan tepat	4
			Menjelaskan 4 unsur yang terdapat dalam cerita rakyat dengan tepat	3
			Menjelaskan 3 unsur yang terdapat dalam cerita rakyat dengan tepat	2
			Menjelaskan 1-2 unsur yang terdapat dalam cerita rakyat dengan tepat	1
	Jumah skor maksimum			= 20
Jumlah skor minimum			= 5	

Penilaian Tes Menyimak :

Keterangan :

a. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Jawaban benar soal PG mendapat skor 1, jawaban salah mendapat skor 0
- Jumlah skor pilihan ganda maksimum 15, skor minimum 0
- Jumlah skor Essay maksimum 20, minimum 5

b. Penghitungan Nilai PG dan Essay

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Essay} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Nilai akhir (PG + Essay) sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor PG} + \text{Skor Essay}}{2}$$

d. Kategori Tes Menyimak :

- Sangat Baik = 81 - 100
- Baik = 61 - 80
- Cukup = 41 - 60
- Kurang = 21 - 40

Lampiran 16

**INSTRUMEN PEMANTAU AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM
MENYIMAK DONGENG MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SISWA KELAS V MI KARAKTER AZZAROOFAH PAGELARANG
JAKARTA TIMUR**

Petunjuk!

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan siswa yang berjumlah 20 pernyataan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak dongeng melalui pendekatan kontekstual.
2. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB) = 3, Baik (B) = 2, Kurang (K) = 1.
3. Mohon diisi sesuai kondisi selamakegiatan pembelajaran berlangsung dengan merujuk kepada kriteria yang ada di dalam rubrik.
4. Berilah tanda checklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita rakyat yang pernah didengar siswa			

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat.			
	3	Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang unsur-unsur cerita rakyat			
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Guru membimbing siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang disajikan kepada siswa			
	5	Guru meminta siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas			
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menyelesaikan LKS			
Pemodelan (<i>modeling</i>)	7	Guru menampilkan video cerita rakyat			
Refleksi (<i>reflection</i>)	8	Guru menjawab pertanyaan yang belum dimengerti siswa			

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
	9	Guru menanyakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan			
Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>)	10	Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak pemahaman dongeng cerita rakyat			
Skor					
Jumlah Skor					
Nilai Akhir					

Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan :

e. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
- Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

f. Penghitungan presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

g. Kategori Pemantau Tindakan Guru dalam pembelajaran Menyimak Dongeng Cerita Rakyat menggunakan Pendekatan Kontekstual:

- Sangat Baik = 81% - 100%**
- Baik = 61% - 80%**
- Cukup = 41% - 60%**
- Kurang = 21% - 40%**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya			
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat kepada guru			
	3	Siswa mendapatkan jawaban dari guru atas pertanyaan yang diajukannya tentang unsur-unsur cerita rakyat			
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang sedang disimaknya			
	5	Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas			
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mengerjakan tugas LKS yang diberikan oleh guru			
Pemodelan	7	Siswa menyimak video cerita			

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
<i>(modeling)</i>		rakyat			
Refleksi <i>(reflection)</i>	8	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran			
	9	Siswa menyatakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan			
Penilaian sebenarnya <i>(authentic assessment)</i>	10	Siswa memperoleh penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak pemahaman dongeng cerita rakyat			
Skor					
Jumlah Skor					
Nilai Akhir					

Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan :

- a. Pemberian skor adalah sebagai berikut:
 - Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
 - Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

b. Penghitungan presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Kategori Pemantau Siswa dalam pembelajaran Menyimak Dongeng Cerita Rakyat menggunakan Pendekatan Kontekstual:

- Sangat Baik = 81% - 100%
- Baik = 61% - 80%
- Cukup = 41% - 60%
- Kurang = 21% - 40%

Lampiran 17

**Rubrik Pemantau Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menyimak
Dongeng melalui Pendekatan Kontekstual**

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita rakyat yang pernah didengar siswa	3	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan 3 pertanyaan tentang cerita rakyat yang pernah didengar siswa (asal daerah, tokoh-tokoh dalam cerita, alur).
			2	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan 2 pertanyaan tentang cerita rakyat yang pernah didengar siswa (asal daerah dan tokoh-tokoh dalam cerita, atau alur dan

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				tokoh-tokoh dalam cerita).
			1	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan 1 pertanyaan tentang cerita rakyat yang pernah didengar siswa (asal daerah/tokoh-tokoh dalam cerita/alur).
2.	Bertanya (<i>questioning</i>)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat.	3	Guru memberikan kesempatan kepada 3 siswa untuk mengajukan pertanyaan.
			2	Guru memberikan kesempatan kepada 2 siswa untuk mengajukan pertanyaan.
			1	Guru memberikan kesempatan kepada 1 siswa untuk

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				mengajukan pertanyaan.
		Guru menjawab pertanyaan tentang unsur cerita rakyat	3	Guru menjawab pertanyaan dari 3 siswa.
			2	Guru menjawab pertanyaan dari 2 siswa.
			1	Guru menjawab pertanyaan dari 1 siswa.
3.	Menemukan (<i>inquiri</i>)	Guru membimbing siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang sedang disimak siswa	3	Guru membimbing 4 kelompok siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
			2	Guru membimbing 3 kelompok siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
			1	Guru membimbing 1-2 kelompok siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
		Guru meminta siswa mengkomunikasikan	3	Guru meminta 4 kelompok siswa untuk

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
		hasil temuannya di depan kelas		mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas
			2	Guru meminta 3 kelompok siswa untuk mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas
			1	Guru meminta 1 atau 2 kelompok siswa untuk mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas
4.	Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD	3	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (2 siswa pintar, 2 siswa sedang, dan 2 siswa kurang pintar) dan memberi tugas berupa LKPD
			2	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (1 siswa pintar, 3 siswa sedang, dan 2 siswa kurang pintar)

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				dan memberi tugas berupa LKPD
			1	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (pintar semua/sedang semua/kurang pintar semua) dan memberi tugas berupa LKS.
5.	Pemodelan (<i>modeling</i>)	Guru menyajikan video cerita rakyat.	3	Guru menyajikan 2 contoh video cerita rakyat
			2	Guru menyajikan 1 contoh video cerita rakyat.
			1	Guru tidak menyajikan video cerita rakyat
6.	Refleksi (<i>reflection</i>)	Guru menjawab pertanyaan yang masih belum dimengerti siswa	3	Guru menjawab 4 pertanyaan yang masih belum dimengerti siswa
			2	Guru menjawab 3 pertanyaan yang masih belum dimengerti siswa
			1	Guru menjawab 2

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				pertanyaan yang masih belum dimengerti siswa
		Guru menanyakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan	3	Guru menanyakan pesan dan kesan kepada 5 siswa selama pembelajaran berlangsung
	2		Guru menanyakan pesan dan kesan kepada 3-4 siswa selama pembelajaran berlangsung	
	1		Guru menanyakan pesan dan kesan kepada 1-2 siswa selama pembelajaran berlangsung	
7.	Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>)	Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	3	Guru melakukan penilaian serta memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini
			2	Guru melakukan

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				penilaian, tetapi tidak memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini
			1	Guru tidak melakukan penilaian serta tidak memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini.

Lampiran 18

**Rubrik Pemantau Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyimak
Dongeng melalui Pendekatan Kontekstual**

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya	3	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab 3 pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya (asal daerah, tokoh-tokoh dalam cerita, alur).
			2	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab 2 pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya (asal daerah dan tokoh-tokoh dalam cerita, atau alur dan tokoh-tokoh dalam cerita).
			1	Siswa membangun

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				pengetahuan awal dengan menjawab 1 pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya (asal daerah/tokoh-tokoh dalam cerita/alur).
2.	Bertanya (<i>questioning</i>)	Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat kepada guru	3	3 siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang unsur-unsur cerita rakyat
			2	2 siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang unsur-unsur cerita rakyat
			1	1 siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang unsur-unsur cerita rakyat
		Siswa mendapatkan jawaban dari guru atas pertanyaan yang diajukannya tentang unsur-	3	3 siswa mendapat jawaban dari gurutentang unsur-unsur cerita rakyat.
			2	2 siswa mendapat jawaban dari

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
		unsur cerita rakyat.		gurutentang unsur-unsur cerita rakyat.
			1	1 siswa mendapat jawaban dari guru tentang unsur-unsur cerita rakyat.
3.	Menemukan (<i>inquiri</i>)	Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang sedang disimaknya	3	4 kelompok siswa dibimbing dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
			2	3 kelompok siswa dibimbing dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
			1	1-2 kelompok siswa dibimbing dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat
		Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas	3	4 kelompok siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas
			2	3 kelompok siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				depan kelas
4.	Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	3	Siswa dibagi menjadi kelompok (2 siswa pintar, 2 siswa sedang, dan 2 siswa kurang pintar) dan mengerjakan LKPD
			2	Siswa dibagi menjadi kelompok (1 siswa pintar, 3 siswa sedang, dan 2 siswa kurang pintar) dan mengerjakan LKPD
			1	Siswa dibagi menjadikelompok (pintar semua/sedang semua/kurang pintar semua) dan mengerjakan tugas LPD.
5.	Pemodelan	Siswa menyimak	3	Siswa menyimak 2

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
	<i>(modeling)</i>	video cerita rakyat yang disajikan oleh guru		contoh video cerita rakyat
			2	Siswa menyimak 1 contoh video cerita rakyat
			1	Siswa tidak menyimak video cerita rakyat.
6.	Refleksi <i>(reflection)</i>	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat	3	Sebanyak 4 siswa menanyakan pertanyaan yang masih belum dimengertinya
			2	Sebanyak 3 siswa menanyakan pertanyaan yang masih belum dimengertinya
			1	Sebanyak 1-2 siswa menanyakan pertanyaan yang masih belum dimengertinya
		Siswa menyatakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran	3	Sebanyak 5 siswa memberikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung.

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
		yang sudah dilakukan	2	Sebanyak 3-4 siswa memberikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung.
			1	Sebanyak 1-2 siswa memberikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung.
7.	Penilaian sebenarnya (<i>authentic assessment</i>)	Siswa memperoleh penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	3	Siswa memperoleh penilaian serta memperoleh umpan balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini
			2	Siswa memperoleh penilaian, tetapi tidak memperoleh umpan balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini
			1	Siswa tidak memperoleh penilaian serta tidak memperoleh umpan

No.	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
				balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan hari ini

Lampiran 19

**INSTRUMEN PEMANTAU AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM
MENYIMAK DONGENG MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS V MI KARAKTER AZZAROOFAH PAGELARANG
JAKARTA TIMUR
SIKLUS I**

Petunjuk!

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan siswa yang berjumlah 20 pernyataan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak dongeng melalui pendekatan kontekstual.
2. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB) = 3, Baik (B) = 2, Kurang (K) = 1.
3. Mohon diisi sesuai kondisi selamakegiatan pembelajaran berlangsung dengan merujuk kepada kriteria yang ada di dalam rubrik.
4. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita rakyat		✓	

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
		yang pernah didengar siswa			
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat.		✓	
	3	Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang unsur-unsur cerita rakyat		✓	
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Guru membimbing siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang disajikan kepada siswa		✓	
	5	Guru meminta siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas		✓	
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD	✓		
Pemodelan (<i>modeling</i>)	7	Guru menyajikan video cerita rakyat	✓		
Refleksi	8	Guru menjawab pertanyaan		✓	

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
<i>(reflection)</i>		yang belum dimengerti siswa			
	9	Guru menanyakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan		✓	
Penilaian sebenarnya <i>(authentic assessment)</i>	10	Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	✓		
Skor			9	14	1
Jumlah Skor			214		
Persentase			80%		

Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan :

h. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
- Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

i. Penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

j. Kategori Pemantau Aktivitas Guru dalam pembelajaran Menyimak Dongeng menggunakan Pendekatan Kontekstual:

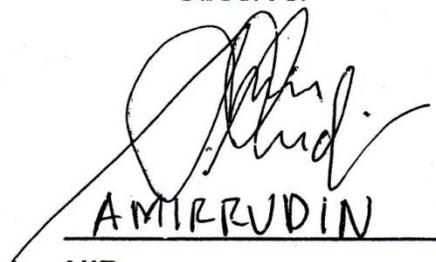
- Sangat Baik = 81% - 100%
- Baik = 61% - 80%
- Cukup = 41% - 60%
- Kurang = 21% - 40%

Kesimpulan :

Pemantau aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 24 dengan persentase 80%. Tindakan ini termasuk dalam kategori baik (61% - 80%), namun belum memenuhi target yaitu 85%.

Jakarta, 19 Juli 2018

Observer



AMIRUDIN
NIP.

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya		✓	
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat kepada guru		✓	
	3	Siswa mendapatkan jawaban dari guru atas pertanyaan yang diajukannya tentang unsur-unsur cerita rakyat		✓	
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang sedang disimakinya	✓		
	5	Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas		✓	
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mengerjakan tugas LKPD yang diberikan oleh guru	✓		
Pemodelan	7	Siswa menyimak video cerita	✓		

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
<i>(modeling)</i>		rakyat yang disajikan oleh guru			
Refleksi <i>(reflection)</i>	8	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran		✓	
	9	Siswa menyatakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan			✓
Penilaian sebenarnya <i>(authentic assessment)</i>	10	Siswa memperoleh penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	✓		
Skor			12	10	1
Jumlah Skor			23		
Persentase			77%		

Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan :

d. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
- Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

e. Penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{23}{30} \times 100\% = 77\%$$

f. Kategori Pemantau Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Menyimak Dongeng menggunakan Pendekatan Kontekstual:

- Sangat Baik = 81% - 100%
- Baik = 61% - 80%
- Cukup = 41% - 60%
- Kurang = 21% - 40%

Kesimpulan :

Pemantau aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 23 dengan persentase 77%. Tindakan ini termasuk dalam kategori baik (61% - 80%), namun belum memenuhi target yaitu 85%.

Jakarta, 19 Juli 2018

Observer


AMIRRUDIN
NIP.

Lampiran 20

**INSTRUMEN PEMANTAU AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM
MENYIMAK DONGENG MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS V MI KARAKTER AZZAROOFAH PAGELARANG
JAKARTA TIMUR
SIKLUS II**

Petunjuk!

1. Pernyataan-pernyataan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan siswa yang berjumlah 20 pernyataan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak dongeng melalui pendekatan kontekstual.
2. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB) = 3, Baik (B) = 2, Kurang (K) = 1.
3. Mohon diisi sesuai kondisi selamakegiatan pembelajaran berlangsung dengan merujuk kepada kriteria yang ada di dalam rubrik.
4. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia.

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita rakyat	√		

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
		yang pernah didengar siswa			
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat.		✓	
	3	Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang unsur-unsur cerita rakyat	✓		
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Guru membimbing siswa dalam mencari unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang disajikan kepada siswa	✓		
	5	Guru meminta siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas	✓		
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD	✓		
Pemodelan (<i>modeling</i>)	7	Guru menyajikan video cerita rakyat	✓		
Refleksi	8	Guru menjawab pertanyaan	✓		

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Guru					
<i>(reflection)</i>		yang belum dimengerti siswa			
	9	Guru menanyakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan		✓	
Penilaian sebenarnya <i>(authentic assessment)</i>	10	Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	✓		
Skor			24	4	0
Jumlah Skor			28		
Persentase			93.3%		

Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

Keterangan :

a. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
- Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

b. Penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{28}{30} \times 100\% = 93.3\%$$

c. Kategori Pemantau Aktivitas Guru dalam pembelajaran Menyimak Dongeng menggunakan Pendekatan Kontekstual:

- Sangat Baik = 81% - 100%
- Baik = 61% - 80%
- Cukup = 41% - 60%
- Kurang = 21% - 40%

Kesimpulan :

Pemantau aktivitas guru pada siklus II memperoleh skor 28 dengan persentase 93.3%. Tindakan ini termasuk dalam kategori sangat baik (81% - 100%) dan sudah memenuhi target yaitu 85%.

Jakarta, 25 Juli 2018

Observer



AMIRRUDIN

NIP.

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
Konstruktivisme (<i>constructivism</i>)	1	Siswa membangun pengetahuan awal dengan menjawab pertanyaan guru tentang cerita rakyat yang pernah didengarnya		✓	
Bertanya (<i>questioning</i>)	2	Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur cerita rakyat kepada guru	✓		
	3	Siswa mendapatkan jawaban dari guru atas pertanyaan yang diajukannya tentang unsur-unsur cerita rakyat	✓		
Menemukan (<i>inquiri</i>)	4	Siswa mencari dan mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang terdapat dalam cerita yang sedang disimaknya	✓		
	5	Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas		✓	
Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	6	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mengerjakan tugas LKPD yang diberikan oleh guru	✓		
Pemodelan	7	Siswa menyimak video cerita	✓		

Aspek Pendekatan Kontekstual	No.	Indikator	Hasil Pengamatan		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
Aktivitas Siswa					
<i>(modeling)</i>		rakyat yang disajikan oleh guru			
Refleksi <i>(reflection)</i>	8	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran	✓		
	9	Siswa menyatakan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan		✓	
Penilaian sebenarnya <i>(authentic assessment)</i>	10	Siswa memperoleh penilaian dan umpan balik terhadap pembelajaran menyimak dongeng	✓		
Skor			21	6	0
Jumlah Skor			27		
Nilai Akhir			90%		

Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan :

a. Pemberian skor adalah sebagai berikut:

- Setiap aktivitas yang muncul diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian, skor 3 (sangat baik), skor 2 (baik), dan skor 1 (kurang).
- Jumlah skor maksimum 30, skor minimum 10

b. Penghitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

c. Kategori Pemantau Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Menyimak Dongeng menggunakan Pendekatan Kontekstual:

- Sangat Baik = 81% - 100%
- Baik = 61% - 80%
- Cukup = 41% - 60%
- Kurang = 21% - 40%

Kesimpulan :

Pemantau aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 27 dengan persentase 90%. Tindakan ini termasuk dalam kategori sangat baik (81% - 100%) dan sudah memenuhi target yaitu 85%.

Jakarta, 25 Juli 2018

Observer



AMIRRUDIN

NIP.

Lampiran 21

**Rekap Nilai Tes Keterampilan Menyimak Dongeng (Pilihan Ganda)
Siklus I**

No.	Nama Siswa	No. Soal															Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	AHD	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80
2.	AKA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
3.	AOA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	67
4.	AAK	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80
5.	AI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
6.	AZY	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	87
7.	ASR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
8.	BMK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
9.	EMT	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73
10.	FTR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
11.	FF	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	67
12.	HQI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
13.	KDAK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80
14.	MJS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	67
15.	MHE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
16.	MFA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87

No.	Nama Siswa	No. Soal															Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
17.	MZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87
18.	OTP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80
19.	PPR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	87
20.	RA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
21.	RGZ	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	73
22.	UAT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
23.	WHS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80
24.	RK	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	67
Jumlah																	1989	
Rata-rata																		82.87

Lampiran 22

Rekap Nilai Tes Keterampilan Menyimak Dongeng (Uraian) Siklus I

No.	Nama Siswa	No. Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	AHD	2	2	2	3	3	12	60
2.	AKA	3	1	3	2	4	13	65
3.	AOA	2	3	1	3	3	12	60
4.	AAK	2	4	3	4	2	15	75
5.	AI	2	3	4	3	3	15	75
6.	AZY	4	2	3	3	2	14	70
7.	ASR	3	3	2	4	4	16	80
8.	BMK	3	4	2	3	3	15	75
9.	EMT	3	2	3	2	2	12	60
10.	FTR	3	2	2	3	4	14	70
11.	FF	1	2	2	2	1	8	40
12.	HQI	3	4	3	4	3	17	85
13.	KDAK	2	3	4	2	4	15	75
14.	MJS	2	3	1	2	2	10	50
15.	MHE	4	3	2	3	4	16	80
16.	MFA	4	4	2	4	3	17	85
17.	MZ	2	2	3	3	3	13	65
18.	OTP	2	1	3	3	1	10	50
19.	PPR	3	2	2	4	3	14	70
20.	RA	4	3	2	3	4	16	80
21.	RGZ	1	2	2	3	4	12	60
22.	UAT	3	4	2	3	3	15	75
23.	WHS	3	2	4	3	3	15	75
24.	RK	1	2	2	3	2	10	50
Jumlah							1630	
Rata-rata							67.91	

Lampiran 23

NILAI AKHIR TES KETERAMPILAN MENYIMAK SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Ket
1.	AHD	80	60	70	Belum Lulus
2.	AKA	87	65	76	Lulus
3.	AOA	67	60	63.5	Belum Lulus
4.	AAK	80	75	77.5	Lulus
5.	AI	93	75	84	Lulus
6.	AZY	87	70	78.5	Lulus
7.	ASR	100	80	90	Lulus
8.	BMK	93	75	84	Lulus
9.	EMT	73	60	66.5	Belum Lulus
10.	FTR	87	70	78.5	Lulus
11.	FF	67	40	53.5	Belum Tuntas
12.	HQI	87	85	86	Lulus
13.	KDAK	80	75	77.5	Lulus
14.	MJS	67	50	58.5	Belum Lulus
15.	MHE	100	80	90	Lulus
16.	MFA	87	85	86	Lulus
17.	MZ	87	65	76	Lulus
18.	OTP	80	50	65	Belum Lulus
19.	PPR	87	70	78.5	Lulus
20.	RA	87	80	83.5	Lulus
21.	RGZ	73	60	66.5	Belum Lulus
22.	UAT	93	75	84	Lulus
23.	WHS	80	75	77.5	Lulus
24.	RK	67	50	58.5	Belum Lulus
Jumlah				1809.5	
Rata-rata				75.39	
Persentase kelulusan (nilai \geq 75)				66.67%	

No .	Nama Siswa	No. Soal															Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
17.	MZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
18.	OTP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
19.	PPR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	87
20.	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93
21.	RGZ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	80
22.	UAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
23.	WHS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
24.	RK	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73
Jumlah																	2152	
Rata-rata																	89.67	

Lampiran 25

**Rekap Nilai Tes Keterampilan Menyimak Dongeng (Uraian)
Siklus II**

No.	Nama Siswa	No. Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	AHD	3	4	4	4	3	18	90
2.	AKA	2	3	4	3	3	15	75
3.	AOA	3	3	2	3	4	15	75
4.	AAK	3	4	2	3	3	15	75
5.	AI	3	3	4	2	4	16	80
6.	AZY	3	3	5	2	3	16	80
7.	ASR	3	5	4	3	3	18	90
8.	BMK	4	2	4	3	4	17	85
9.	EMT	3	4	4	3	3	17	85
10.	FTR	3	4	5	3	4	19	95
11.	FF	3	2	3	2	3	13	65
12.	HQI	3	5	4	3	3	18	90
13.	KDAK	2	3	3	4	3	15	75
14.	MJS	3	2	3	3	3	14	70
15.	MHE	4	3	4	3	3	17	85
16.	MFA	3	3	4	2	3	15	75
17.	MZ	3	2	5	3	4	17	85
18.	OTP	4	4	4	3	4	19	95
19.	PPR	3	3	4	4	3	17	85
20.	RA	3	4	4	4	3	18	90
21.	RGZ	4	2	4	4	3	17	85
22.	UAT	2	3	3	4	3	15	75
23.	WHS	3	4	4	2	4	17	85
24.	RK	2	3	3	4	2	14	70
Jumlah							1785	
Rata-rata							89.25	

Lampiran 26

NILAI AKHIR TES KETERAMPILAN MENYIMAK SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Ket
1.	AHD	87	90	88.5	Lulus
2.	AKA	87	75	81	Lulus
3.	AOA	73	75	74	Belum Lulus
4.	AAK	93	75	84	Lulus
5.	AI	100	80	90	Lulus
6.	AZY	93	80	86.5	Lulus
7.	ASR	100	90	95	Lulus
8.	BMK	87	85	86	Lulus
9.	EMT	80	85	82.5	Lulus
10.	FTR	87	95	91	Lulus
11.	FF	93	65	72.5	Belum Lulus
12.	HQI	93	90	91.5	Lulus
13.	KDAK	100	75	87.5	Lulus
14.	MJS	73	70	71.5	Belum Lulus
15.	MHE	100	85	92.5	Lulus
16.	MFA	93	75	84	Lulus
17.	MZ	93	85	89	Lulus
18.	OTP	100	95	97.5	Lulus
19.	PPR	87	85	86	Lulus
20.	RA	93	90	91.5	Lulus
21.	RGZ	80	85	82.5	Lulus
22.	UAT	100	75	87.5	Lulus
23.	WHS	87	85	86	Lulus
24.	RK	73	70	71.5	Belum Lulus
Jumlah				2049.8	
Rata-rata				85.41	
Persentase kelulusan (nilai ≥ 75)				83.33%	

Lampiran 27

**PERBANDINGAN NILAI AKHIR TES KETERAMPILAN
MENYIMAK SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Ket
1.	AHD	70	88.5	Lulus
2.	AKA	76	81	Lulus
3.	AOA	63.5	74	Belum Lulus
4.	AAK	77.5	84	Lulus
5.	AI	84	90	Lulus
6.	AZY	78.5	86.5	Lulus
7.	ASR	90	95	Lulus
8.	BMK	84	86	Lulus
9.	EMT	66.5	82.5	Lulus
10.	FTR	78.5	91	Lulus
11.	FF	53.5	72.5	Belum Lulus
12.	HQI	86	91.5	Lulus
13.	KDAK	77.5	87.5	Lulus
14.	MJS	58.5	71.5	Belum Lulus
15.	MHE	90	92.5	Lulus
16.	MFA	86	84	Lulus
17.	MZ	76	89	Lulus
18.	OTP	65	97.5	Lulus
19.	PPR	78.5	86	Lulus
20.	RA	83.5	91.5	Lulus
21.	RGZ	66.5	82.5	Lulus
22.	UAT	84	87.5	Lulus
23.	WHS	77.5	86	Lulus
24.	RK	58.5	71.5	Belum Lulus
Persentase Kelulusan (nilai \geq 75)		66.67%	83.33%	

Lampiran 28

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP : 19660110 199303 1002

Telah meneliti dan memeriksa instrument penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarroofah Pagelarang Jakarta Timur”** yang dibuat oleh:

Nama : Maryama Tri Wulandari

No. Reg : 1815133348

Jurusan : PGSD

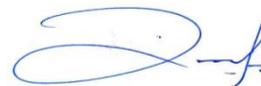
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Juli 2018

Validator



Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP: 19660110 199303 1002

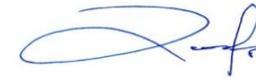
Lampiran 29

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES (PILIHAN GANDA)
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V
MI Karakter Azzarofah Pagelarang Jakarta Timur

Kriteria	Nomor Butir	Nomor pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Konsep/ konstruk	Bentuk instrument sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrument sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah penulisan instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Juli 2018

Pemeriksa Ahli/Validator


Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

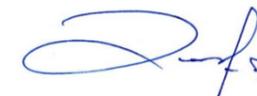
NIP. 19660110 199303 1002

Lampiran 30

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES (URAIAN)
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V
MI Karakter Azzarofah Pagelarang Jakarta Timur

Kriteria	Nomor pernyataan					
	Nomor Butir	1	2	3	4	5
Konsep/ konstruk	Bentuk instrument sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrument sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah penulisan instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Juli 2018
 Pemeriksa Ahli/Validator



Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP. 19660110 199303 1002

Lampiran 31

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN NON TES PEMANTAU AKTIVITAS GURU
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V
MI Karakter Azzarofah Pagelarang Jakarta Timur

Kriteria	Nomor pernyataan										
	Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Konsep/ konstruk	Bentuk instrument sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrument sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah penulisan instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Juli 2018

Pemeriksa Ahli/Validator

Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP. 19660110 199303 1002

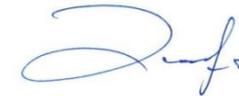
Lampiran 32

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN NON TES PEMANTAU AKTIVITAS SISWA
Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V
MI Karakter Azzarofah Pagelarang Jakarta Timur

Kriteria	Nomor pernyataan										
	Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Konsep/ konstruk	Bentuk instrument sesuai untuk mengukur indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrument sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah penulisan instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Juli 2018

Pemeriksa Ahli/Validator


Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP. 19660110 199303 1002



Madrasah Ibtidaiyah Karakter **AZZAROOFAH**

SURAT KETERANGAN

No. : 06/SK.KKL/MI.KAZZA/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Karakter Azzarooifah Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : **Maryama Tri Wulandari**
 NIM : 1815133348
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V MI Karakter Azzarooifah Lubang Buaya Jakarta Timur dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pemahaman Dongeng Cerita Rakyat Melalui Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarooifah Pagelarang Jakarta Timur**" yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Agustus 2018

Kepala Madrasah



Ahmad Fauzi, S.Pd